

## Aplikasi dalam Konteks Bisnis dan Akuntansi

Arnolt Kristian Pakpahan<sup>1)\*</sup>, Luki Adiati Pratomo<sup>2)</sup>, Shafrani Dizar<sup>3)</sup>, Yuana Jatu Nilawati<sup>4)</sup>, Alvito Basnanta Tarigan<sup>5)</sup>, Ramadani<sup>6)</sup>, Dewi Anggraeni<sup>7)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

\*Korespondensi: [arnolt.pakpahan@trisakti.ac.id](mailto:arnolt.pakpahan@trisakti.ac.id)

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMK di Jakarta Barat dalam penggunaan Microsoft Excel. Program ini merupakan hasil kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat (P4 Jakbar). Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan pembinaan yang berlangsung pada tanggal 12 Desember 2023. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan kemampuan peserta dalam aspek pembuatan grafik, tabel pivot, dan analisis data. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam setiap aspek, dengan rata-rata peningkatan kompetensi sebesar 26%. Peningkatan ini akan membantu guru dalam mengolah data dan menyajikan informasi secara lebih efektif. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya pelatihan lanjutan dan pengembangan modul *online* agar lebih banyak guru dapat mengakses pelatihan ini. Selain itu, pembentukan komunitas belajar antar peserta diharapkan dapat memperkuat dan memperluas keterampilan yang telah diperoleh. Upaya ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMK.

**Kata Kunci:** Kompetensi, *Microsoft Excel*, Guru SMK

### ABSTRACT

*This community service was carried out with the aim of improving the competency of vocational high school (SMK) teachers in West Jakarta in the use of Microsoft Excel. The program was a collaboration between the Faculty of Economics and Business at Trisakti University and the Jakarta Barat Training and Education Development Center (P4 Jakbar). The implementation methods included counseling, training, mentoring, and coaching, which took place on December 12, 2023. Evaluation was conducted through pre-tests and post-tests to assess the participants' improvement in creating charts, pivot tables, and data analysis. The evaluation results showed significant improvement in each aspect, with an average competency increase of 26%. This improvement will help teachers process data and present information more effectively. For sustainability, it is recommended to provide further training and develop online modules so that more teachers can access this training. Additionally, the formation of a learning community among participants is expected to strengthen and expand the skills acquired. These efforts are expected to provide sustainable benefits for improving the quality of education in vocational high schools.*

**Keywords:** Competency, *Microsoft Excel*, Vocational High School Teachers

## **PENDAHULUAN**

Institusi pendidikan yang berkualitas didukung oleh tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang tepat dan terus berkembang. Al Kadri & Widiawati (2020) menyatakan bahwa untuk mencapai proses pendidikan yang sesuai dengan harapan, siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan, sebagai aktor utama dalam pendidikan, harus memberikan kinerja terbaik karena hal ini langsung mempengaruhi proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan profesi masing-masing (Littlecott, et. al., 2018).

Istilah "Tenaga Kependidikan" merujuk pada individu yang berdedikasi dan diangkat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di berbagai tingkat. Tugas tenaga kependidikan melibatkan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk mendukung kelancaran proses pendidikan di unit pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya, siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar minimum atau kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan lingkungan tempat mereka berkontribusi (Sanda et al., 2022).

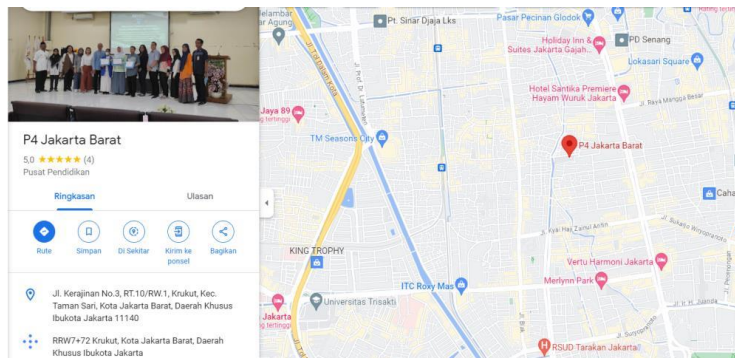
Dalam kondisi saat ini, di mana Teknologi Informasi (TI) berkembang pesat, peningkatan kompetensi bagi siswa dan tenaga kependidikan dalam menguasai teknologi informasi sangat dibutuhkan. Menurut Riyanti et al. (2022), kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) harus disertai dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang memahami perkembangan teknologi, khususnya generasi muda yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan tersebut. Salah satu perangkat lunak komputer yang bermanfaat dalam pengelolaan data adalah aplikasi pengolah angka atau *spreadsheet*.

*Spreadsheet* dikenal sebagai program interaktif yang mampu mengelola dan menyimpan data dalam format yang sesuai. Dalam konteks akuntansi, *spreadsheet* berfungsi sebagai lembar kerja virtual yang menyusun data dalam bentuk baris dan kolom. *Microsoft Excel* merupakan perangkat lunak pengelolaan data yang memungkinkan pengguna untuk memformat lembar kerja, membuat grafik, tabel pivot, dan melakukan analisis berbagai informasi di dalam *spreadsheet*.

Memahami Excel memiliki signifikansi besar, karena program ini memberikan kemampuan kepada pengguna untuk melakukan perhitungan, pengukuran, dan evaluasi terhadap data kuantitatif. Keahlian ini menjadi kunci bagi tenaga kependidikan, memungkinkan mereka memiliki informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang strategis. Menguasai Excel tidak hanya memberikan keunggulan dalam pemahaman data, tetapi juga memungkinkan siswa dan tenaga kependidikan untuk menyajikan informasi secara lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas-tugas di SMK.

Mengingat tuntutan yang semakin tinggi di dunia kerja, terutama dalam konteks lembaga pendidikan seperti vokasi, karyawan atau tenaga kependidikan dituntut untuk meningkatkan upaya mereka agar dapat memberikan layanan terbaik kepada para *stakeholders*. Salah satu pendekatan terbaik untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan pendidikan yang lebih efektif adalah melalui pelatihan Excel khususnya bagi karyawan atau siswa kejuruan. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan merupakan peran bersama, baik itu sekolah, pemerintah, perguruan tinggi ataupun masyarakat. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menegaskan bahwa fokus utama dalam sektor pendidikan saat ini adalah memberikan keterampilan kerja kepada generasi muda. Langkah ini diambil untuk menghadapi bonus demografi yang akan datang dan persaingan yang semakin ketat antarnegara.

Terdapat peningkatan yang akan diberikan pada pendidikan dan pelatihan vokasional atau kejuruan, seiring dengan pergeseran strategi pembangunan dari pembangunan infrastruktur fisik ke pembangunan sumber daya manusia (Kominfo, 2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti ikut berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bekerja sama dengan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat (P4 Jakbar) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru SMK se-Jakarta Barat. P4 Jakbar, yang berlokasi di Jl. Kerajinan Dalam No. 11 RT 5/ RW 2, Krukut, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat, telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan bekerja sama bersama berbagai pihak. Lokasi P4 Jakbar terletak sekitar 6 km dari kampus A Universitas Trisakti dan dapat dijangkau dalam sekitar 20 menit.



Gambar 1. Lokasi P4 Jakarta Barat

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti pada tanggal 12 Desember 2023 mulai jam 08:00-17:00 WIB. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara P4 Jakarta Barat dengan FEB Usakti. Kegiatan yang dihadiri oleh 20 orang peserta ini terdiri dari guru SMK yang tergabung dalam anggota P4 Jakarta Barat. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini belum pernah mengikuti pelatihan serupa. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para tenaga pendidik lainnya, agar pemerataan pengetahuan secara menyeluruh.

Langkah-langkah yang diajukan untuk mengatasi masalah dalam kelompok mitra antara lain; pertama, menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan. Metode penyuluhan dengan materi yang telah disiapkan, pelatihan, serta sesi tanya jawab langsung di lapangan akan membantu komunitas untuk memahami dengan baik konsep dan praktik aplikasi dalam konteks bisnis dan akuntansi. Langkah berikutnya adalah dengan melakukan pendekatan dengan metode pendampingan, yaitu memberikan bimbingan kepada mitra selama proses pembelajaran untuk memahami konsep dan praktik aplikasi dalam konteks bisnis dan akuntansi. Langkah ketiga, menerapkan metode pembinaan, yang melibatkan pengamatan dan evaluasi terhadap perkembangan dalam penerapan konsep dan praktik aplikasi dalam konteks bisnis dan akuntansi yang dilakukan oleh mitra. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pengabdian dapat diukur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bekerja sama dengan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat (P4 Jakbar) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru SMK se-Jakarta Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 dengan dihadiri oleh 20 peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa sebelumnya. Pelatihan yang diberikan berfokus pada penguasaan Microsoft Excel sebagai alat pengolah data dalam konteks bisnis dan akuntansi. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan pembinaan yang disertai dengan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan.



Gambar 2. Foto Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 3. Pemaparan Nara Sumber**

Evaluasi uji kompetensi dilakukan untuk menilai peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Pengukuran dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* yang mencakup berbagai aspek penguasaan Excel, seperti pembuatan grafik, tabel pivot, dan analisis data. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi peserta.

**Tabel 1. Ringkasan Evaluasi kegiatan**

No	Aspek Kompetensi	Rata-rata Nilai Pretest	Rata-rata Nilai <i>Post Test</i>	Peningkatan (%)
1.	Pembuatan Grafik	60	85	25
2.	Tabel Pivot	55	80	25
3.	Analisis Data	50	78	28

Sumber: data diolah



**Gambar 4. Foto Pelaksanaan Uji Kompetensi**

Berdasarkan Tabel 1 hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan kompetensi para peserta dalam penggunaan Microsoft Excel. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Pada aspek pembuatan grafik, rata-rata nilai *pre-test* peserta adalah 60, sedangkan rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 85. Peningkatan sebesar 25% ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mengaplikasikan teknik pembuatan grafik yang diajarkan selama pelatihan. Grafik merupakan alat penting dalam visualisasi data, dan peningkatan kemampuan ini akan membantu peserta dalam menyajikan data secara lebih informatif dan menarik.

Untuk aspek tabel pivot, nilai rata-rata *pre-test* peserta adalah 55, sementara nilai rata-rata *post-test* mencapai 80, dengan peningkatan sebesar 25%. Tabel pivot adalah fitur penting dalam Excel yang memungkinkan pengguna untuk menganalisis dan merangkum data dengan cepat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta dapat menguasai penggunaan tabel pivot untuk melakukan analisis data yang lebih kompleks dan mendalam.

Pada aspek analisis data, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 50 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 78. Peningkatan sebesar 28% ini mencerminkan kemampuan peserta yang lebih baik dalam melakukan analisis data menggunakan berbagai fungsi dan alat yang tersedia di Excel. Kemampuan ini sangat penting bagi guru dalam mengolah dan menganalisis data akademik atau administratif.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan di semua aspek yang diuji. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas pelatihan yang diberikan, tetapi juga menunjukkan bahwa peserta memiliki kemampuan untuk mempelajari dan menguasai keterampilan baru yang relevan dengan tugas mereka.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan ini adalah bahwa pelatihan Microsoft Excel yang dilakukan berhasil meningkatkan kompetensi guru-guru SMK di Jakarta Barat secara signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam pembuatan grafik, penggunaan tabel pivot, dan analisis data. Peningkatan ini akan berdampak positif pada kinerja mereka dalam mengolah data dan menyajikan informasi secara lebih efektif dan efisien. Dengan keterampilan baru ini, para guru diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK.

Untuk memastikan keberlanjutan dari hasil yang telah dicapai, beberapa langkah strategis dapat diambil. Pertama, perlu diadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dan spesifik untuk memperkuat dan memperluas keterampilan yang telah diperoleh. Pembentukan komunitas belajar atau forum diskusi antar peserta juga dapat menjadi wadah untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan keterampilan baru ini. Selain itu, pengembangan modul pelatihan *online* dapat membantu memperluas jangkauan pelatihan kepada guru-guru SMK lainnya yang belum berkesempatan mengikuti pelatihan ini. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan peningkatan kompetensi yang dicapai dapat dipertahankan dan terus berkembang, memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para tenaga pendidik dan institusi pendidikan tempat mereka bekerja.

## DAFTAR RUJUKAN

- H, A. K., & Widiawati. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. *Indonesian Research Journal in Education*, 324–346. <https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410>
- Kominfo. (2019, April 16). *Pemerintah Fokus Pendidikan Kejuruan, Revitalisasi SMK Tunjukkan Dampak Positif*. Retrieved from [https://www.kominfo.go.id/content/detail/18040/pemerintahfokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/18040/pemerintahfokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel_gpr)
- Littlecott, H. J., Moore, G. F., & Murphy, S. M. (2018). Student Health and Well-Being in Secondary Schools: The Role of School Support Staff Alongside Teaching Staff. *Pastoral Care in Education*, 36(4), 297–312. <https://doi.org/10.1080/02643944.2018.1528624>
- Riyanti, D., Irfani, S., & Prasetyo, D. (2022). Pendidikan Berbasis Budaya Nasional Warisan Ki Hajar Dewantara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 345–354. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1833>
- Yustinus Sanda, Agustina Pitriyani, & Yesepa. (2022). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(1), 79– 88. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i1.765>

